

## RINGKASAN SKRIPSI

Kubis bunga adalah jenis tanaman sayuran yang banyak mengandung gizi yang dibutuhkan oleh tubuh manusia. Pengembangan kubis bunga di Kalimantan Barat mempunyai prospek yang cukup tinggi baik untuk mendukung upaya peningkatan pendapatan ekonomi rumah tangga bagi petani. Pemanfaatan tanah gambut dalam budidaya tanaman dihadapkan pada beberapa kendala berupa sifat fisik, sifat kimia, dan sifat biologi tanah gambut yang kurang mendukung pertumbuhan tanaman. Upaya untuk meningkatkan pH tanah gambut dapat dilakukan dengan pemberian abu boiler kelapa sawit dan pupuk NPK untuk penambah unsur hara pada tanah gambut. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui interaksi antara abu boiler dan pupuk NPK dan mendapatkan dosis terbaik antara abu boiler dan pupuk NPK yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kubis bunga.

Penelitian ini dimulai dari tanggal 11 Mei sampai 24 Juli 2022 yang berlokasi di Desa Panca Roba Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Penelitian ini menggunakan rancangan faktorial Rancangan Acak Lengkap (RAL), yang terdiri dari 2 faktor yaitu dosis abu boiler (A) tiga taraf dan pupuk NPK (P) dengan tiga taraf perlakuan pupuk NPK (P) dan setiap kombinasi perlakuan diulang sebanyak 3 kali dan terdiri 4 sampel tanaman sehingga total keseluruhan diperoleh 100 tanaman 108 tanaman. Faktor pertama yaitu dosis abu boiler (A) terdiri dari 3 taraf yaitu: a<sub>1</sub> = Abu boiler 10 ton/ha setara 176 g/polybag, a<sub>2</sub> = Abu boiler 20 ton/ha setara 352 g/polybag, a<sub>3</sub> = Abu boiler 30 ton/ha setara 528 g/polybag. Faktor kedua yaitu pemberian pupuk NPK (P) terdiri dari 3 taraf yaitu: p<sub>1</sub> = NPK 300 kg/ha atau setara dengan 2,7 g/tanaman, p<sub>2</sub> = NPK 600 kg/ha atau setara dengan 5,4 g/tanaman, p<sub>3</sub> = NPK 900 kg/ha atau setara dengan 8,1 g/tanaman. Variabel yang diamati pada penelitian ini adalah jumlah daun (helai), volume akar (cm<sup>3</sup>), berat kering tanaman (g), berat segar massa bunga (g) dan diameter bunga (cm).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor tunggal abu boiler dan pupuk NPK berpengaruh nyata terhadap volume akar, berat kering tanaman, jumlah daun 2, 4, 6 dan 8 MST, diameter bunga dan berat segar bunga sedangkan interaksi kedua faktor

berpengaruh tidak nyata terhadap volume akar, berat kering tanaman, jumlah daun 2, 4, 6 dan 8 MST, diameter bunga dan berat segar bunga.